

ABSTRAK

M. Noor Aspihan. 2021. *Pengembangan Kedudukan Taklik Talak Sebagai Upaya Keberpihakan Kepada Perempuan*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing : (I) Dra. Hj. Nadiyah, M.H, (II) Imam Alfiannor, M.HI.

Kata Kunci : Hak, Perempuan, Taklik Talak.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa konsep lembaga taklik talak yang telah berlaku di Indonesia hanya mampu menjamin hak perempuan sebatas urusan kewajiban suami dalam memenuhi hak istri ketika masih hidup bersama dan memberikan kewenangan kepada istri sebagai alasan perceraian dihadapan persidangan. Namun, terdapat hak perempuan yang akan muncul selepas terjadinya perceraian, keterjaminan hak tersebut belum mampu dipenuhi maksimal oleh norma hukum dan eksekusi pengadilan demi memberikan rasa keadilan bagi pihak perempuan dimasa pasca perceraian.

Penelitian ini bertujuan untuk memaksimalkan peran taklik talak dalam memenuhi hak perempuan, baik ketika masih hidup bersama ataupun telah berpisah dan mengetahui implikasi hukum apa saja dari pelanggaran taklik talak yang telah dilakukan pengembangan substansi dan pelaksanaannya. Sehingga, peran taklik talak semestinya dapat menjamin hak perempuan walaupun dalam kondisi telah melepaskan ikatan perkawinan.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik sebagai dasar pengembangan taklik talak. Melalui pendekatan yuridis normatif, kedudukan taklik talak dideskripsikan sebagai norma hukum yang mampu merawat eksistensi keberpihakan kepada perempuan dan anak. Serta melakukan analisa terhadap bahan pustaka atau data sekunder, menginventarisir dan mengidentifikasi peraturan perundang-undangan dan literatur lainnya yang ditelaah secara studi pustaka.

Melalui teknik analisis kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kedudukan taklik talak secara legalitas mendukung dalam pengembangan utilitas yang berpihak kepada perempuan, pemenuhan mut'ah, pelunasan mahar dan nafkah iddah menjadi bagian baru dari implikasi pelanggaran taklik talak yang diterima suami. Sehingga, penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti lainnya dalam melakukan modifikasi hukum keluarga Islam yang relevan dengan zaman melalui doktrin agama dan norma sosial.